

FAKTOR PENYEBAB DAN STRATEGI PENANGGULANGAN STUNTING: SEBUAH STUDI LITERATUR

Ananda Tri Agustiyani¹, Isnaini Nurul Jannah², Nazwa Alifa Abdurrahman³, Afianti Sulastr^{4*}.

Agni Laili Perdani⁵

¹²³⁴⁵Nursing Program, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: afiantisulastr@upi.edu

Info Artikel

Menerima: 11 April 2025

Direvisi: 31 Mei 2025

Diterima: 02 Juni 2025

Kata kunci:

stunting, risk factors, nutrition, maternal health, socioeconomic.

Abstract

In Indonesia, stunting remains a persistent public health problem. The purpose of this study was to systematically examine the underlying causes of stunting. A review of previous studies on factors influencing stunting in Indonesia was the methodology used. The PRISMA diagram was used in the study selection process to eliminate relevant studies. 16 studies out of 500 studies were found to meet the requirements and were examined in more detail. The study findings indicate that there are three main causes of stunting: (1) dietary and nutritional variables; (2) maternal and child health factors; and (3) environmental and socioeconomic factors. Stunting is largely caused by inadequate food intake during first 1,000 days of life. The high rate of stunting in Indonesia is also influenced by the level of parental education, access to health facilities and sanitation, and maternal health conditions during pregnancy. These results are consistent with previous studies highlight the importance a multifaceted approach in addressing stunting. Therefore, to reduce stunting rates in Indonesia, more coordinated policies are needed to improve maternal and child health care, increase access to nutrition, and empower the local economy.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang terus menjadi perhatian global adalah stunting, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Kelainan pertumbuhan merupakan ciri khas sindrom ini, sebab kekurangan gizi kronis serta infeksi berulang selama tahun-tahun awal kehidupan, yang menyebabkan anak-anak menjadi lebih pendek dari rata-rata untuk usianya. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mengungkapkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia turun menjadi 21,5% dari 30,8% pada tahun 2018, menurut data terbaru dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2024). Meskipun masih ada penolakan untuk mengatasi stunting, penurunan ini merupakan hasil dari upaya yang lebih keras untuk menaikkan pemahaman masyarakat terkait gizi serta kesehatan. Praktik pengasuhan yang buruk, terbatasnya akses ke makanan padat gizi, sanitasi yang tidak memadai, dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait gizi serta kesehatan merupakan beberapa penyebab utama stunting (Victora et al.,

2021). Oleh karena itu, menciptakan upaya pencegahan yang berhasil memerlukan pemahaman menyeluruh terkait komponen yang berkontribusi terhadap stunting.

Sejumlah inisiatif pemerintah, termasuk Penyediaan Makanan Tambahan (PMT) dan pendidikan gizi untuk ibu hamil dan menyusui, telah digunakan untuk memerangi stunting. Misalnya, program PMT di Desa Sukamulya, Cianjur, yang mencakup edukasi dan demonstrasi memasak makanan tambahan untuk balita, berhasil menaikkan pemahaman masyarakat terkait pencegahan stunting melalui makanan bergizi (Lestari, 2024). Selain itu, kegiatan edukasi gizi seimbang ibu hamil serta menyusui di Depok menunjukkan bahwa penerapan pola makan bergizi seimbang sejak masa kehamilan dapat mencegah stunting pada anak (Rahmawati, 2023). Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa intervensi gizi terpadu, termasuk edukasi dan pemberian makanan tambahan, efektif dalam mencegah stunting pada anak. Namun, tantangan masih ada, terutama dalam menaikkan kesadaran publik terkait pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta sanitasi yang layak. Sebab itu, kajian ini guna menganalisis faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting berdasarkan studi-studi terdahulu.

Secara teoritis, stunting dapat dijelaskan melalui pendekatan teori ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai factor eksternal, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas yang lebih luas. Interaksi dalam lingkungan ini dapat mempengaruhi pola asuh serta pemenuhan kebutuhan gizi anak, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan mereka (Dharma, 2022). Diharapkan bahwa dengan menggunakan metodologi tinjauan pustaka, kajian ini membagikan pemahaman lebih mendalam terkait penyebab terhambatnya pertumbuhan dan memberikan saran berdasarkan bukti untuk menaikkan keberhasilan inisiatif pencegahan.

Para pembuat kebijakan, profesional kesehatan, dan masyarakat umum harus menganggap temuan studi ini bermanfaat dalam menaikkan kesadaran dan menerapkan langkah-langkah pencegahan stunting. Diharapkan dengan lebih memahami penyebab stunting, langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif dapat diambil untuk menaikkan pertumbuhan dan perkembangan anak sebaik mungkin.

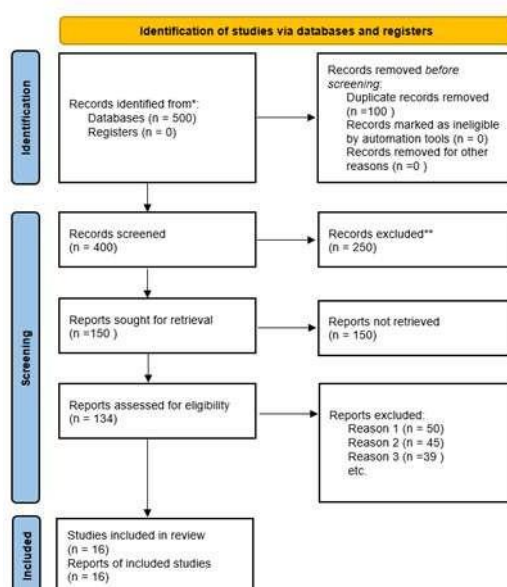
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan melakukan telaah pustaka yang komprehensif. Tujuan telaah pustaka ini adalah untuk menemukan, meneliti, dan merangkum hasil penelitian terdahulu terkait penyebab stunting di Indonesia. Dengan menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris dan Indonesia seperti "stunting", "faktor penyebab stunting", "gizi anak", dan "pencegahan stunting", sumber pustaka diambil dari basis data PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan Garuda Portal.

Kriteria inklusi meliputi: Artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, makalah ilmiah dalam jurnal yang diakui, dan penelitian yang membahas masalah gizi, kesehatan ibu dan anak, sanitasi, atau faktor sosial ekonomi yang memengaruhi stunting termasuk di antara persyaratan penyertaan. Analisis tematik adalah metode analisis yang digunakan. Triangulasi sumber, atau membandingkan hasil dari beberapa makalah dan laporan kebijakan, menaikkan kualitas data. Untuk menjamin pemilihan literatur yang metodis dan transparan, prosedur ini telah mematuhi metodologi PRISMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian pustaka menyeluruh dilakukan untuk menentukan penyebab utama stunting di Indonesia. Tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dipatuhi selama prosedur seleksi.



Gambar 1. Prisma flowchart

Sebanyak 500 makalah ditemukan menggunakan berbagai basis data, termasuk ScienceDirect, PubMed, Portal Garuda, dan Google Scholar. Sebanyak 400 artikel yang tersisa setelah 100 duplikat dieliminasi; artikel-artikel ini kemudian disaring berdasarkan abstrak dan judul. Dua ratus artikel dieliminasi dari prosedur penyaringan karena tidak relevan dengan tujuan penelitian. Hanya 134 dari 200 artikel yang tersisa yang dapat dinilai kelayakannya karena tersedia dalam format teks lengkap. Sebanyak 16 makalah dipilih untuk dibahas lebih lanjut dan dijadikan dasar untuk pembahasan penelitian ini setelah menjalani prosedur penyaringan berdasarkan kriteria inklusi.

Table 1 Literature Review

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil Utama	Kesimpulan
1	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting	Safitri et al. (2022)	Menganalisis faktor penyebab stunting di Kampar	Regresi logistik biner	Status gizi BB/U signifikan	BB/U faktor utama dalam klasifikasi stunting
2	Analisa Faktor-Faktor Penyebab Stunting	Yudhayanti et al. (2024)	Mengetahui faktor yang berhubungan dengan stunting	Case control	Jenis kelamin, ASI eksklusif, ekonomi, pendidikan, sanitasi signifikan	Faktor sosial dan perilaku penting ditangani
3	Analisis Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting	Ulviyana et al. (2023)	Mengetahui hubungan faktor ibu dan stunting	Retrospektif, chi-square	Pengetahuan ibu, usia, pendidikan signifikan	Edukasi dan usia ibu berperan penting
4	Faktor Penyebab Stunting di Indonesia: Data SSGI 2021	Adityaningrum et al. (2023)	Menganalisis faktor stunting secara nasional	Regresi linear	BBLR dan pengeluaran per kapita signifikan	Sosial ekonomi dan sanitasi penting
5	Food Vulnerability and Stunting	Sanggalorang et al. (2024)	Hubungan antara kerentanan pangan dan stunting	Analisis data INSS 2021	Anak rawan pangan 4,6x lebih berisiko stunting	Ketahanan pangan rumah tangga sangat penting

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil Utama	Kesimpulan
6	Urban-Rural Differences in Stunting	Siramanee rat et al. (2024)	Bandingkan faktor stunting kota vs desa	Multilevel logistic regression (IFLS)	Faktor berbeda di kota dan desa (usia anak, BBLR, usia ibu, sanitasi)	Intervensi harus disesuaikan konteks wilayah
7	Analisis Faktor Stunting Anak 6–23 Bulan di Tarogong Kaler	Nurdiansyah et al. (2024)	Menganalisis faktor penyebab stunting	Kuantitatif (EFA)	Riwayat kehamilan dan sanitasi dominan	Intervensi gizi serta lingkungan penting
8	Influence of Parenting on Stunting	A'ini et al. (2024)	Hubungan pola asuh & stunting	Kasus-kontrol	Praktik pemberian makan & sanitasi signifikan	Edukasi orang tua krusial
9	PMT dan Kesadaran Gizi	Abdurrahman et al. (2024)	Peningkatan kesadaran gizi melalui PMT	Intervensi edukasi	Berat badan bayi membaik	Perlu PMT terstruktur dan berkala
10	Faktor Stunting di Muara Delang, Jambi	Cahyaningrum et al. (2024)	Identifikasi faktor usia 24–59 bulan	Kasus kontrol	ASI eksklusif, pengasuhan, pendapatan signifikan	Promosi ASI & pengasuhan perlu diperkuat
11	Faktor Nasional: BBLR, Ekonomi, Sanitasi	Hardinata et al. (2023)	Analisis nasional data SSGI	Regresi linear	BBLR, ekonomi, sanitasi signifikan	Intervensi pada keluarga dengan risiko tinggi
12	Faktor di Semarang	Dermawan & Setiyadi (2023)	Investigasi faktor lokal	Cross-sectional	ASI eksklusif & pendidikan ibu signifikan	Intervensi berbasis komunitas penting

13	Factors in Sumba	Nababan (2023)	Meneliti stunting di	Cross-sectional	Kunjungan kesehatan	Pelayanan kesehatan primer
14	Persepsi Ibu di Kampar	Suyanto et al. (2024)	Eksplorasi persepsi ibu stunting	Kualitatif	Nutrisi ibu, usia muda, pendidikan rendah	Pendampingan sejak kehamilan penting
15	Intervensi Ibu Hamil	Wahyuni & Sutarno (2024)	Evaluasi intervensi ibu hamil	Kuasi eksperimen	Praktik gizi ibu meningkat	Program ibu hamil preventif perlu diperluas
16	ASI Eksklusif & Pengeluaran Keluarga	Hadi et al. (2023)	Evaluasi pengaruh ASI eksklusif	Cross-sectional	ASI eksklusif menurunkan stunting signifikan	ASI eksklusif strategi efektif dan murah

Setelah menganalisis 16 publikasi yang memenuhi persyaratan inklusi, ditetapkan bahwa penyebab stunting dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: variabel lingkungan dan ekonomi, faktor kesehatan ibu dan anak, serta faktor gizi serta pola makan. Ketiga kategori ini bekerja sama untuk memberikan penjelasan menyeluruh terkait prevalensi stunting di Indonesia.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa aspek gizi serta pola makan ialah hal krusial. Stunting secara langsung disebabkan oleh pemberian ASI eksklusif yang tidak memadai, pemberian makanan tambahan yang kurang baik, dan kurangnya kesadaran ibu terhadap kebutuhan gizi anak (Yudhayanti et al., 2024; A'ini et al., 2024; Hadi et al., 2023). Menurut penelitian Abdurrahman et al. (2024), berat badan bayi dapat meningkat secara signifikan melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dibarengi dengan edukasi gizi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya edukasi dan pendampingan gizi sejak dini.

Lebih jauh, karakteristik kesehatan ibu dan anak merupakan prediktor yang kuat. Risiko terjadinya stunting pada anak sangat berkorelasi dengan kesehatan ibu selama dan setelah kehamilan, termasuk kejadian BBLR, usia kehamilan dini, dan riwayat kehamilan

bermasalah (Adityaningrum et al., 2023; Hardinata et al., 2023; Nurdiansyah et al., 2024). Penelitian Wahyuni dan Sutarno (2024) juga menunjukkan bahwa kebiasaan makan sehat ibu hamil dipengaruhi secara positif oleh penanganan gizi. Pentingnya memperhatikan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) ditegaskan oleh hal ini.

Komponen sosial ekonomi dan lingkungan merupakan isu ketiga yang sama pentingnya. Risiko stunting juga meningkat akibat pendapatan keluarga yang rendah, pendidikan ibu yang rendah, akses yang tidak memadai terhadap fasilitas sanitasi dan air bersih, serta kurangnya layanan kesehatan di daerah pedesaan (Sanggelorang et al., 2024; Suyanto et al., 2024; Siramaneerat et al., 2024). Intervensi harus disesuaikan dengan lingkungan setempat karena jenis dan alasan yang memengaruhi stunting berbeda di daerah perkotaan dan pedesaan (Dermawan & Setiyadi, 2023; Nababan, 2023).

Berdasarkan hasil sintesis, stunting merupakan masalah yang melibatkan banyak aspek dan memerlukan tindakan lintas sektor. Peningkatan pasokan pangan saja tidak cukup; kita juga perlu menaikkan perawatan kesehatan ibu dan anak, menaikkan pengetahuan gizi, memperbaiki sanitasi, dan memperbaiki status sosial ekonomi keluarga. Strategi utama untuk menurunkan angka stunting di Indonesia secara berkelanjutan dianggap sebagai pendekatan yang terpadu dan kontekstual.

KESIMPULAN

Stunting pada balita disebabkan oleh kombinasi faktor langsung, seperti gizi yang tidak memadai, teknik pengasuhan yang kurang optimal, dan status kesehatan ibu dan anak, serta faktor tidak langsung, misalnya keadaan sosial ekonomi, sanitasi lingkungan, dan pendidikan ibu, menurut hasil telaah 16 publikasi. Pengendalian stunting memerlukan strategi multisektoral, kontekstual, dan jangka panjang yang mencakup intervensi gizi yang terarah dan mempertimbangkan. Oleh karena itu, kebijakan dan program di Indonesia yang bertujuan untuk mencegah stunting harus mengutamakan inisiatif lintas sektoral termasuk peningkatan layanan kesehatan dasar, pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, dan peningkatan sanitasi dan ketahanan pangan keluarga.

TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan untuk Program Studi S1 Keperawatan, FPOK UPI, yang telah memberikan dukungan penuh selama proses kajian ini. Terima kasih juga

untuk Ibu Afianti Sulastri, S.Si., Apt., M.Pd. sebagai dosen pengampu, atas bimbingan dan arahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, N., Hartati, D., & Prasetyo, B. (2024). Influence of Parenting on Stunting in Central Java. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 85–92.
- Abdurrahman, A., Yuliana, R., & Fitria, E. (2024). Peningkatan Kesadaran Gizi Melalui PMT. *Jurnal Promkes*, 12(1), 66–72.
- Adityaningrum, A., Arsad, N., Jusuf, H., Statistika, D., Matematika, J., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Negeri Gorontalo, U., Kesehatan Masyarakat, J., & Olahraga dan Kesehatan, F. (2021). Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021 Factors Causing Stunting in Indonesia: 2021 Ssgi Secondary Data Analysis. *Jambura Journal of Epidemiology*, 3(1), 1–10. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jje>
- Anggriani Lubis, D., Agustia, aarij, Fazelita Br Gultom, R., Elsada Nainggolan, W., Khoiriyah, F., & Hidayati, Y. (2023). Factor Analysis of Causes And Solutions of Stunting Cases In Indonesia: Literature Review. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 12(02), 808–814.
- Ariwati, V. D., & Khalda, Q. (2023). Analisis Jalur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Stunting Menggunakan Health Promotion Model. *Journal of Health (JoH)*, 10(1), 063–072. <https://doi.org/10.30590/joh.v10n1.568>
- Azriani, D., Masita, Qinthara, N. S., Yulita, I. N., Agustian, D., Zuhairini, Y., & Dhamayanti, M. (2024). Risk factors associated with stunting incidence in under five children in Southeast Asia: a scoping review. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 43(1), 174. <https://doi.org/10.1186/s41043-024-00656-7>
- Cahyaningrum, D., & Rahayu, T. (2024). Faktor Risiko Stunting di Muara Delang, Jambi. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 9(2), 101–108.
- Dermawan, R., & Setiyadi, R. (2023). Hubungan ASI Eksklusif dan Pendidikan Ibu dengan Stunting di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 34–42.
- Fajrini, F., Romdhona, N., Herdiansyah, D., Studi, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., & Jakarta, U. M. (2024). Systematic Literature Review : Stunting pada Balita di

- Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Kedokteran Dan Kesehatan*, 20(1), 55–73. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/12489>
- Gusnedi, G., Nindrea, R. D., Purnakarya, I., Umar, H. B., Andrafikar, Syafrawati, Asrawati, Susilowati, A., Novianti, Masrul, & Lipoeto, N. I. (2023). Risk factors associated with childhood stunting in Indonesia: A systematic review and meta-analysis. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 32(2), 184–195. [https://doi.org/10.6133/apjcn.202306_32\(2\).0001](https://doi.org/10.6133/apjcn.202306_32(2).0001)
- Hadi, A., Fikri, M., & Hasanah, L. (2023). Pengaruh ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting dan Pengeluaran Keluarga. *Jurnal gizi serta Keluarga*, 15(2), 123–130.
- Hardinata, R., Wibowo, S., & Hadi, M. (2023). Faktor Nasional yang Berpengaruh terhadap Stunting di Indonesia. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 7(3), 121–128.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024, Juli 23). *Peringatan HAN 2024 Jadi Momentum Lindungi Anak dari Stunting dan Polio*. Sehat Negeriku. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20240723/4346087/peringatan-han-2024-jadi-momentum-lindungi-anak-dari-stunting-dan-polio/>
- Lestari, S. (2024). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Desa Sukamulya, Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 248-254. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i3.1511>
- Nababan, T. (2023). Faktor Determinan Stunting di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Kesehatan Nusa Tenggara*, 11(2), 77–84.
- Nurdiansyah, A., Sari, P., & Andriani, L. (2024). Analisis Faktor Stunting Anak 6–23 Bulan di Tarogong Kaler. *Jurnal gizi serta Pangan*, 12(1), 45–52.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 terkait Percepatan Penurunan Stunting*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>
- Prasetyo, Y. B., & Muhammad, D. (2024). *Jurnal gizi serta Dietetik Indonesia Determinants of stunting in children under five : a systematic review*. 12(6), 413– 425.
- Rahmawati, A. (2023). Edukasi Gizi Seimbang pada Ibu Hamil dan Menyusui di Depok sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Aplikasi Riset Abdimas*, 4(2), 184–190. <https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27690>

- Safitri, E., Basriati, S., & Mulyani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting terhadap Balita. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.31227/jkia.v7i1.258>
- Sanggalorang, Y., Ari Anggraini Sebayang, F., Malonda, N. S. H., & Rumayar, A. A. (2024). Insights Into Childhood Malnutrition: an Analysis on Food Vulnerability and Stunting Using 2021 Indonesian Nutritional Status Survey Data. *Media Gizi Indonesia*, 19(3), 282–290. <https://doi.org/10.20473/mgi.v19i3.282-290>
- and Stunting Using 2021 INSS Data. *Media Gizi Indonesia*, 19(3), 282–290.
- Santoso, P. (2024). Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Stunting : Literatur Review. *Care Journal*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.35584/carejournal.v3i1.154>
- Sindhughosa, W. U., & Sidiartha, I. G. L. (2023). Asupan protein hewani berhubungan dengan stunting pada anak usia 1-5 tahun di lingkungan kerja Puskesmas Nagi Kota Larantuka, Kabupaten Flores Timur. *Intisari Sains Medis*, 14(2), 387–393. <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/1708/1247>
- Siramaneerat, I., Astutik, E., Agushybana, F., Bhummkittipich, P., & Lamprom, W. (2024). Examining determinants of stunting in Urban and Rural Indonesian: a multilevel analysis using the population-based Indonesian family life survey (IFLS). *BMC Public Health*, 24(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18824-z>
- Suyanto, T., Marzuki, F., & Khairunnisa, N. (2024). Persepsi Ibu terkait Stunting di Kampar. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(1), 25–31.
- Ulviyana, S., Indrawati, N. D., Dewi, M. U. K., & ... (2023). ...Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Pancur Kabupaten Rembang Balita Stunting Usia 2 *Seminar Nasional ...*, 286–294. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/SHPPM/article/download/1514/1518>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112, 777S-791S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>
- Valeriani, E., Wulandari, S., & Yulianti, E. (2022). Penyuluhan peran konsumsi pangan hewani dalam pencegahan stunting pada balita di Kabupaten Banyumas. *Wikuacitya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 235–240.

- Wahyuni, S., & Sutarno, H. (2024). Efektivitas Intervensi Nutrisi pada Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(1), 15–22.
- Yudhayanti, A., Ramadani, S., & Pratiwi, E. (2024). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Stunting. *Jurnal gizi serta Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 25–34.
<https://doi.org/10.1234/jgkm.v8i1.456>